

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MAHASISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *READING – CONCEPT MAP – STAD***

**Fahmil Ikhsan Taharu**

Program Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau Sulawesi Tenggara

E-mail: fahmilikhsanbiologi@yahoo.com (*correspondence author*)

### **ABSTRAK**

Membaca sangat penting dalam mempelajari suatu disiplin ilmu karena dapat membantu untuk mengetahui terminologi maupun untuk membangun pemahaman tentang suatu topik. Oleh karena itu penting untuk mengintegrasikan aktivitas membaca dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran *reading – concept map – student team achievement division* (STAD). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak tiga siklus dimana setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa kelas 03 semester pertama pada tahun akademik 2016-2017. Subjek penelitian sebanyak 20 orang mahasiswa terdiri atas 18 orang mahasiswi dan 2 orang mahasiswa. Peningkatan hasil belajar kognitif diukur melalui pemberian tes kognitif pada akhir setiap siklus. Respon siswa terhadap model pembelajaran diperoleh melalui pemberian angket, keterlaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi dan dilakukan penilaian produk terhadap *concept map* yang dibuat oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan rerata skor hasil tes kognitif mahasiswa yaitu dari 70.29 pada siklus I menjadi 79.29 pada siklus II dan 86.18 pada siklus III. Peningkatan juga ditunjukkan pada persentase keterlaksanaan pembelajaran dan persentase rerata skor *concept map* mahasiswa, serta respon mahasiswa terhadap pembelajaran menunjukkan respon yang positif, sehingga diperoleh bahwa model pembelajaran *reading – concept map – STAD* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Buton pada mata kuliah pengantar pendidikan.

**Kata Kunci:** hasil belajar, *reading-concept map*, STAD.

### **PENDAHULUAN**

Setiap disiplin ilmu terdiri atas pengetahuan seperti pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, dan pengetahuan prosedural (Anderson & Krathwohl, 2001), setiap jenis pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai aktivitas, salah satunya melalui membaca teks. Pemahaman terhadap istilah-istilah ilmiah membutuhkan analisis yang kompleks dan mendalam terhadap suatu teks (Araujo & Carneiro, 2016). Teks yang memuat beragam informasi dalam suatu disiplin ilmu dan untuk mengetahuinya diperlukan aktivitas membaca. Aktivitas membaca merupakan salah satu cara yang digunakan oleh hampir semua orang termasuk mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan.

Membaca sangat penting dalam mempelajari suatu disiplin ilmu karena dapat membantu untuk mengetahui terminologi maupun untuk membangun pemahaman

tentang suatu topik. Tanpa keterampilan memahami bacaan dan motivasi membaca dalam pembelajaran kemajuan belajar siswa atau mahasiswa menjadi terbatas (Alvermann & Earle, 2003). Wooley (2011) menyatakan bahwa membaca adalah proses memaknai teks. Melalui aktivitas ini seorang pembaca akan mengembangkan keterampilan dalam menangkap pesan atau informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan.

Pentingnya membaca membuat *Programme for International Student Assessment/PISA* memasukkan membaca sebagai salah satu fokus dalam melakukan survey di banyak negara termasuk Indonesia. Hasil survey PISA menunjukkan bahwa literasi membaca siswa Indonesia berada di bawah rata-rata. Rendahnya literasi membaca ini berdampak pada

rendahnya peringkat Indonesia (OECD, 2014).

Oleh karena itu setiap pembelajaran yang diselenggarakan ditujukan agar setiap mahasiswa terbiasa untuk membaca dalam proses pembelajaran. Menurut Zubaidah (2014) Model pembelajaran *Remap Coople (Reading + Concept Map + Cooperative Learning)* adalah model pembelajaran yang berbasis aktivitas membaca. Model ini merupakan penggabungan antara aktivitas membaca (*Reading*), penyusunan peta konsep (*Concept Mapping*) serta penerapan model pembelajaran kooperatif.

Tahap awal dari model pembelajaran *Remap Coople* adalah meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari. Kegiatan membaca ditujukan untuk meningkatkan perolehan pengetahuan kognitif sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif (Pangestuti et al., 2014). Tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh siswa setelah membaca adalah menyusun peta konsep. Melalui penyusunan peta konsep siswa dapat memahami serta mengingat sejumlah besar informasi-informasi terkait konsep yang dipelajarinya pada saat membaca. Erasmus (2013) menyatakan bahwa peta konsep dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Tahap terakhir adalah melakukan pembelajaran kooperatif pada saat tatap muka di dalam kelas. Pembelajaran kooperatif adalah strategi mengajar dimana mahasiswa dengan kemampuan yang berbeda melaksanakan aktivitas belajar yang beragam untuk mengembangkan pemahaman terhadap sebuah obyek. Setiap mahasiswa tidak hanya belajar untuk dirinya sendiri tetapi juga dapat membantu teman kelompoknya dalam belajar sehingga tercipta atmosfer berprestasi (Balcom, 1992). Pembelajaran kooperatif yang dipilih pada penelitian ini adalah *Student Team Achievement Division (STAD)*, model pembelajaran yang dikembangkan oleh STAD dipilih karena memiliki kelebihan yaitu berpotensi meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar (Nugroho et al., 2009; Wick, 2012), selain itu, STAD juga memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

khususnya yang berkenaan dengan kompetensi membaca (Anto et al., 2013). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran – *concept map STAD* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Buton pada mata kuliah pengantar pendidikan”? Tujuan Penelitian ini yaitu “untuk mengetahui potensi model pembelajaran *reading – concept map STAD* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Buton pada mata kuliah pengantar pendidikan” Hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu “model pembelajaran *reading – concept map STAD* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Buton pada mata kuliah pengantar pendidikan”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *Classroom Action Research (CAR)* atau di Indonesia disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang merupakan suatu pencerminan dalam kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto et al., 2008). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (Susilo et al., 2009). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Reading-Map STAD*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genjil tahun akademik 2016-2017 mulai bulan Oktober 2016 sampai bulan Januari 2017. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Buton.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa kelas 03 semester pertama pada tahun tahun akademik 2016-2017. Subjek penelitian sebanyak 20 orang mahasiswa terdiri atas 18 orang mahasiswi dan 2 orang mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus dimana setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan dengan mengacu pada desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Susilo et al., 2009) dimana setiap siklus terdiri atas tahapan: (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data rasio yaitu skor hasil tes kognitif mahasiswa, dan data kualitatif berupa data ordinal yaitu hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Reading-Map STAD* dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reading-Map STAD*. Penilaian produk dilakukan terhadap *concept map* buatan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal tes kognitif, lembar observasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reading-Map STAD*, dan angket respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reading-Map STAD*, serta penilaian produk menggunakan rubrik yang diadaptasi dari Novak & Gowin (1985).

Teknik pengumpulan data dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reading-Map STAD*. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama proses pembelajaran setiap siklus berlangsung dan melibatkan seorang observer yang merupakan dosen pada program studi pendidikan biologi universitas muhammadiyah buton. Sementara tes hasil belajar kognitif dan pemberian angket respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reading-Map STAD* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dilakukan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Susilo et al., 2009) yang terdiri atas tahapan yaitu: (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; dan (3) menyajikan kesimpulan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor hasil belajar kognitif mahasiswa setelah melaksanakan model pembelajaran *reading – concept map – STAD*. Peningkatan tersebut diperoleh dari hasil analisis tes akhir siklus siswa (Tabel 1) yang menunjukkan adanya peningkatan skor dari siklus I hingga siklus III. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *reading – concept map – STAD* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa.

Model pembelajaran *reading – concept map – STAD* memungkinkan siswa untuk selalu menerapkan aktivitas membaca dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan membaca merupakan langkah awal dalam sintaks model pembelajaran ini. Menurut Zubaidah (2014) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Wanjari & Mahakulkar (2011) menjelaskan bahwa dalam aktivitas membaca, pembaca akan melakukan rekonstruksi kembali melalui beberapa tahapan terhadap sebuah pesan penulis dalam sebuah bahasa grafis. Pada kegiatan membaca pembaca akhirnya mengkonstruksi makna seluruh bacaan dan memperoleh serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa.

Tabel 1. Skor hasil belajar siswa setiap siklus

No	Kisaran Skor Hasil Belajar Kognitif	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Frekuensi mahasiswa	%	Frekuensi mahasiswa	%	Frekuensi mahasiswa	%
1.	91 – 100	0	0	3	15	6	30
2.	81 – 90	2	10	10	50	11	55
3.	71 – 80	10	50	2	10	1	5
4.	61 – 70	5	25	3	15	2	10
5.	0 – 60	3	15	2	10	0	0
Rerata Skor		70.29		79.29		86.18	

Aktivitas membuat peta konsep juga berperan penting terhadap peningkatan skor hasil belajar kognitif siswa. Aktivitas yang merupakan langkah yang dilakukan setelah aktivitas membaca dalam sintaks model pembelajaran *reading – concept map – STAD*. Aktivitas membuat peta konsep meletakkan fondasi konseptual yang kokoh pada kognisi mahasiswa terkait topik yang sedang dipelajari.

Mulyadi & Yani (2014) menyatakan bahwa penggunaan peta konsep dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa. Meningkatnya kemampuan analisis ini dapat berpengaruh pada penguasaan konsep yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar kognitif. Peningkatan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safdar, dkk. (2012) yang menyatakan bahwa *concept map* dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Langkah selanjutnya dalam sintaks pembelajaran model *reading – concept map – STAD* adalah Kooperatif STAD. STAD adalah pembelajaran kooperatif yang memuat proses *scaffolding* (tutorial teman sebaya) yang akan menyetarakan kemampuan siswa akademik atas dan bawah

(Slavin, 2005). *Scaffolding* terfasilitasi pada tahap STAD. Hal ini didukung oleh Santrock (2009) yang menyatakan bahwa Pembelajaran konstruktivis sosial melibatkan kontribusi guru dan teman sebaya dalam pembelajaran. Siswa akademik atas akan memberikan tutorial pada siswa akademik bawah mengenai materi yang dipelajari, sehingga terjadi kerja sama yang mampu mereduksi kesulitan yang dialami oleh teman kelompok. Kerja sama ini akan mendorong peningkatan hasil belajar kognitif mahasiswa.

Peningkatan hasil belajar kognitif mahasiswa pada setiap siklus juga sejalan dengan meningkatnya skor penilaian terhadap *concept map* yang dibuat mahasiswa. Persentase skor yang ditunjukkan siswa pada setiap aspek penilaian (Tabel 2.) menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

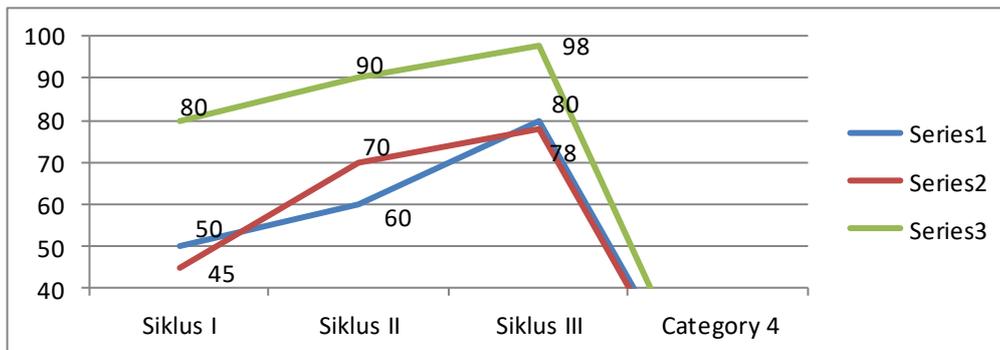
Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah belajar melalui model *reading – concept map – STAD* kemampuan mahasiswa dalam membuat peta konsep juga meningkat.

Tabel 2. Persentase Rerata Skor Penilaian *Concept Map*

No	Aspek Penilaian	Skor (%)		
		<i>Concept Map I</i>	<i>Concept Map II</i>	<i>Concept Map III</i>
1.	Proposisi	75	80	82
2.	Hirarki	73	78	90
3.	Kaitan Silang	78	85	89
4.	Contoh	60	75	96

Novak (2010) menyatakan bahwa untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna, pembelajar harus memasukkan konsep yang baru dan menyesuikannya ke dalam struktur kognitif mereka yang telah ada dengan begitu hasil dari pembelajaran

akan menjadi lebih bermakna dan lebih jauh Novak menyatakan bahwa *concept map* adalah alat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang bermakna tersebut.



Gambar 1. Persentase keterlaksanaan proses pembelajaran

Keterlaksanaan sintaks model pembelajaran *reading – concept map – STAD*. Pada setiap siklus juga menunjukkan peningkatan. Ringkasan hasil observasi yang dilakukan oleh observer (Gambar 1.). Peningkatan ini berjalan parallel terhadap peningkatan hasil belajar kognitif mahasiswa, peningkatan persentase skor *concept map* yang dibuat oleh mahasiswa sehingga semakin mempertegas potensi

model pembelajaran *reading – concept map – STAD* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa.

Respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *reading – concept map – STAD* juga diukur (Tabel 3.), hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan respon positif terhadap model pembelajaran *reading – concept map – STAD*.

Tabel 3. Respon siswa terhadap proses pembelajaran

No	Deskriptor	Respon Mahasiswa			
		Setuju (orang)	%	Tidak Setuju (orang)	%
1.	Model Pembelajaran <i>Reading – Concept map – STAD</i> meningkatkan motivasi belajar saya	18	90	2	10
2.	Saya dapat memperoleh informasi penting dari teks bacaan dengan mudah setelah belajar dengan model <i>Reading – Concept map – STAD</i>	17	85	3	15
3.	Membuat <i>concept map</i> menjadikan saya lebih mudah dalam memahami konsep	19	95	1	5
4.	Model Pembelajaran <i>Reading – Concept map – STAD</i> mendorong kerja sama kelompok sehingga kesulitan belajar yang saya alami dapat teratasi	17	85	3	15
5.	Saya ingin belajar lebih banyak topic menggunakan Model Pembelajaran <i>Reading – Concept map – STAD</i>	17	85	3	15

Hasil dari pemberian angket (Tabel 3.) menunjukkan peningkatan motivasi mahasiswa setelah belajar dengan model pembelajaran *reading – concept map – STAD*, temuan ini sejalan dengan penelitian Anto et al. (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara STAD dan motivasi belajar siswa terhadap kompetensi membaca dan lebih jauh dapat berpotensi meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

Respon mahasiswa juga menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh informasi penting dari teks bacaan dengan mudah setelah penerapan model pembelajaran *reading – concept map – STAD*. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kompetensi membaca siswa dapat diupayakan melalui penerapan model pembelajaran *reading – concept map – STAD*, hal ini terjadi karena pada setiap awal proses pembelajaran mahasiswa diwajibkan untuk membaca teks seputar topik yang akan dipelajari. Aktivitas ini dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh makna dari teks bacaan secara cepat dan efisien.

Berdasarkan respon mahasiswa (Tabel 3.) juga diperoleh bahwa melalui pemberian aktivitas membuat *concept map* mendorong pemahaman konsep mahasiswa terhadap topic yang dipelajari, sementara penerapan langkah kooperatif STAD dapat mendorong aktivitas-aktivitas berorientasi sosial dalam pembelajaran. Aktivitas yang mereduksi individualitas mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran dan mendorong kerja sama dan tanggung jawab untuk meraih keberhasilan pembelajaran secara bersama-sama antar mahasiswa. Temuan-temuan tersebut mempertegas potensi model pembelajaran *reading – concept map – STAD* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *reading – concept map – STAD* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata pelajaran pengantar pendidikan tahun pelajaran 2016-2017. Rata-rata mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran dan keterlaksanaan model pembelajaran meningkat pada setiap pertemuan dalam setiap siklus. Hasil penilaian produk terhadap *concept map* mahasiswa menunjukkan bahwa pada setiap siklus nilai *concept map* mahasiswa menunjukkan peningkatan dan termasuk kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anto, J., Padmadewi, N. Y., & Putra, A. J. N. (2013). The Effect of Student Team Achievement Division (STAD) and Learning Motivation Toward The Students' Reading Competence of The Eight Year Students of SMPN 3 Ubud in The Academic Year 2012/2013. *E Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*. 1
- Alverman, D. & Earle, J. (2003). Comprehension Instruction. In A.P. Sweet & C. Snow (Eds.), *Rethinking Reading Comprehension*. New York: Guilford Press.
- Araujo, S. P. & Cameiro, M. H. S. (2016). Reading in Biology Classes-A Different Teaching Activity. *Creative Education*. 7, 1044 – 1050.  
<http://dx.doi.org/10.4236/ce.2016.77108>
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*,

- Agung Prihantoro (Penerjemah), Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Bloom. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erasmus, C. J. (2013). Concept Mapping as a Strategy to Enhance Learning and Engage Students in the Classroom. *Journal of Family and Consumer Sciences Education*, 31(1), 27–35.
- Mulyadi, A. & Yani, A. (2014) Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Peningkatan Daya Analisis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial JPIS*. 23 (1): 1–14.
- Nugroho, U., Hartono, & Edi, S. S. (2009). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5, 108–112.
- Novak, J.D. (2010) Learning, Creating, and Using Knowledge: Concept Maps as Fasilitative Tools in School and Cooperation. *Journal of e-Learning and Knowledge Society*. 6(3), 21–30.
- Novak J. D. & Gowin, D.B. (1985) *Learning How To Learn*. Cambridge: Cambridge University Press.
- OECD (2014). *PISA 2012 Results in focus What 15-Years-Olds Know and What They Can Do With What They Know*. OECD.
- Pangestuti, A. A., Susilo, H., & Zubaidah, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Biologi Berbasis *Reading – Concept Map – Teams Games Tournaments* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Ipa 4 Sma Laboratorium UM. *Prosiding, Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi dengan Tema Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret, tanggal 7 Juni 2014*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Terj. Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Nurulita (penerjemah). Bandung: Nusa Media.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y.D. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.
- Wanjari, S. & Mahakulkar, V. (2011). Assessing Reading Habits of D.Ed. Trainee Teachers. *Indian Streams Research Journal*. I, 76-81.
- Wick, M. M. (2012). The Effects of the STAD-Cooperative Learning Method on Student Achievement, Attitude and Motivation in Economics Education. *J Soc Sci*, 33 (2), 261–270.
- Zubaidah, S. (2014). Pemberdayaan Keterampilan Penemuan dalam *Scientific Approach* melalui Pembelajaran Berbasis Remap Coople. *Prosiding, Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi dengan Tema Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret, tanggal 7 Juni 2014*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.